

## ABSTRAK

**Yanuar Nur Aziz, 1810610077, Pengembangan E-Modul Berbasis Web Berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* Terintegrasi Nilai Keislaman Pada Materi Pola Bilangan**

Pengembangan e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan terbentuk dengan permasalahan yang dihadapi siswa pada perputaran jadwal system blended learning sehingga menjadikan siswa lalai membawa lks yang telah disediakan serta kurangnya pemahaman materi pola bilangan dan minimnya sisi religious yang terbentuk dalam karakter siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui cara membuat e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan, 2) untuk mengetahui kelayakan merancang e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan, 3) untuk mengetahui kepraktisan *e-* merancang e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan, Penelitian ini menggunakan jenis RnD dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Instrumen pengumpulan data yaitu wawancara, lembar validasi, dan angket. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswa MTs At-Tadzkir Kaliaren, Jatipohon Grobogan. Adapun sampelnya adalah siswa kelas 8 MTs At-Tadzkir Kaliaren, Jatipohon Grobogan yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Adapun analisis data yaitu menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa, 1) pembuatan e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan kelas VIII madrasah tsanawiyah dikatakan cukup mudah dibuat dengan menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). 2) *e-modul* matematika ini diuji kelayakannya oleh tim ahli yang terdiri dari 2 ahli materi, 2 ahli media, 2 ahli agama. Pada uji kelayakan ahli materi mendapatkan nilai 40% dengan kriteria sangat layak. Pada ahli media memperoleh nilai 36% dengan kriteria sangat layak. Pada ahli agama mendapatkan nilai 40.3) Kemudian, untuk mengetahui kepraktisan *e-modul matematika* maka dilakukan uji coba produk di kelompok kecil dan kelompok besar. Pada kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa memperoleh nilai 37,5% dengan kriteria sangat praktis. Pada kelompok besar diikuti oleh 30 siswa mendapatkan nilai 37,6% dengan kriteria sangat praktis. Maka dapat disimpulkan bahwa kepraktisan e-modul berbasis web berpendekatan *Rigorous Mathematical Thinking* terintegrasi nilai keislaman pada materi pola bilangan layak dan praktis.

**Kata Kunci:** E-Modul Matematika, *Rigorous Mathematical Thinking*, Integrasi Nilai Islam, Pola Bilangan.